

## SHOLAT JAMAK DAN QOSOR

Ria Ramadhani

[riaramadhani478@gmail.com](mailto:riaramadhani478@gmail.com)

Institut Agama Islam Nusantara Batang Hari Program Studi Pendidikan Agama Islam

### Abstract

*Hasbi Ash-Shiddieqy is a scholar who asserts that a Muslim can perform multiple prayers without excuse. This thought is different from the majority of other scholars who stipulate certain conditions for the permissibility of performing plural prayers. From the problems above, it is necessary to study the main ideas that underlie Hasbi's understanding of the issue. This study is bibliographic in nature by using Hasbi's books as basic reference materials. The results of the study showed that Hasbi allowed plural prayers to be performed even without the age of consent. The permissibility of having multiple prayers in a state of residence and rain is used as an excuse for the ability to perform multiple prayers without excuse. This is based on a hadith which explains that the Prophet had performed plural and qasar prayers only to make it easier for his people. Hasbi's thinking only prioritizes understanding textually without looking at the asbab al-wurud hadith. Meanwhile, al-Nawawi and Yusuf al-Qaradawi did not allow plural without any excuse on the grounds that plural and qasar prayers are rukhsah from Allah. Meanwhile, according to Hasbi, the permissibility of plural and qasar without aging is based on the that Allah does not want trouble for His servants. According to him, everything that can be simplified must be made easier, including in matters of worship.*

### Keyword:

Hasbi Ash-Shiddieqy seorang ulama yang menegaskan bahwa seorang muslim dapat menjamak salat tanpa uzur. Pemikiran ini berbeda dengan mayoritas ulama lainnya yang menetapkan syarat-syarat tertentu terhadap kebolehan melakukan salat jamak. Dari persoalan di atas maka perlu kajian mengenai pokok-pokok pikiran yang mendasari pemahaman Hasbi dalam persoalan tersebut. Kajian ini bersifat kepustakaan dengan menjadikan buku-buku Hasbi sebagai bahan rujukan dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasbi membolehkan salat jamak dilakukan meskipun tanpa uzur. Kebolehan jamak salat dalam keadaan bermukim dan hujan dijadikannya sebagai alasan untuk kebolehan menjamak salat tanpa uzur. Hal ini berlandaskan pada hadis yang menerangkan bahwa Nabi pernah melakukan jamak

### Article History

Received: Oktober 2024

Reviewed: Oktober 2024

Published: Oktober 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Tashdiq



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](#)

dan qasar salat hanya semata-mata untuk memudahkan umatnya. Pemikiran Hasbi hanya mengedepankan pemahaman secara tekstual tanpa melihat asbab al-wurud hadis. Sementara al-Nawawi dan Yusuf al-Qaradhawi tidak membolehkan jamak tanpa ada uzur dengan alasan bahwa jamak dan qasar salat merupakan rukhsah dari Allah. Sedangkan menurut Hasbi, kebolehan jamak dan qasar tanpa uzur didasarkan bahwa Allah tidak menginginkan kesusahan bagi hamba-Nya. Menurutnya segala sesuatu yang bisa dipermudah harus dipermudah termasuk dalam persoalan ibadah.

**Kata Kunci:**

## A. PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan yang tidak dapat dihindarkan dalam kehidupan manusia, apa lagi pada jaman modern ini adalah perjalanan. Perjalanan selalu membutuhkan tenaga dan menyita waktu kita, entah itu banyak atau sedikit. Demi sebuah perjalanan, banyak hal dan kadang kewajiban yang dengan terpaksa kita tinggalkan atau pun kita tunda. Namun ada kewajiban-kewajiban yang tidak boleh kita tinggalkan meski dengan alasan perjalanan. Salah satunya adalah kewajiban terhadap sang khalik, yaitu Shalat 5 waktu. Dalam Islam sudah ditentukan aturan-aturan yang sangat mempermudah bagi para musafir. Shalat yang dilaksanakan dalam perjalanan biasa disebut sholatus safar.

Islam adalah agama Allah SWT yang banyak memberikan kemudahan kepada para pemeluknya didalam melakukan berbagai ibadah dan amal sholihnya, sebagaimana firman Allah SWT yang Artinya : "Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu." (QS. Al Baqarah : 185)

Islam juga dibangun dengan lima pilar, salah satu pilarnya adalah shalat. Karenanya shalat merupakan tiang agama. Ketika seorang meninggalkan shalat ia disebut penghancur agama tetapi sebaliknya ketika ia melaksanakan shalat dengan sebaik-baiknya maka ia disebut sebagai penegak agama. Karenanya, seorang muslim tidak boleh meninggalkan shalat walau bagaimanapun juga tak terkecuali dalam bepergian.

Seperti halnya seorang yang tidak memiliki air untuk berwudhu maka ia diperbolehkan bertayammum, begitu pula dengan shalat yang dapat dilakukan dengan cara dijama' (dirangkap) maupun diqashar (dipotong).

## B. PEMBAHASAN

### 1. Pengertian Sholat Jamak, dan Qasar

Sholat jamak dan qasar merupakan suatu rukhsah sholat yang diberikan oleh agama Islam kepada umatnya. Hal ini disebabkan karena sholat wajib ditunaikan dalam keadaan apa pun. Rukhsah sholat artinya kemudahan yang diberikan kepada orang yang sedang bermusafir untuk

mengerjakan sholat jamak dan qasar. Bagi orang yang sedang bermusafir, mereka harus mendirikan sholat fardu secara gasar atau jamak saja atau jamak serta qasar saja, Hukum mendirikan sholat jamak dan qasar adalah mubah.

Qasar dari segi bahasa berarti pendek dan ringkas dan dari segi istilah artinya memendekkan sholat empat rakaat menjadi dua rakaat. Sholat qasar dilakukan untuk sholat yang memiliki empat rakaat saja. Syarat sholat qasar adalah seorang musafir haruslah meninggalkan tempat dia menetap. Apabila dia bermusafir, dia tidak berniat menginap melebihi empat hari. Sholat qasar tidak boleh dilakukan berjemaah dengan orang yang sholat lengkap rakaatnya. Sholat qasar juga hanya boleh didirikan ketika seseorang sedang bermusafir saja

Sholat jamak terbagi menjadi dua, yaitu jomak taqdim dan jomak takhir. Jomak taqdim artinya menggabungkan dua sholat fardu dalam sholat yang pertama. Sementara jomak takhir berarti menggabungkan dua sholat fardu dalam sholat yang kedua. Sholat jamak hanya boleh dilakukan untuk empat sholat, yaitu zuhur, asar, magrib, dan isya. Sholat subuh tidak boleh di-qasar atau di-jamak.

Jamak taqdim dimulai dengan sholat yang waktunya lebih dulu. Niat jamak dilakukan dalam sholat yang pertama. Sholat tersebut hendaklah dikerjakan secara berturut-turut dan harus berkelanjutan dalam keadaan musafir hingga sholat yang kedua. Jomak takhir diniatkan dalam waktu sholat yang pertama dan masih dalam keadaan bermusafir sampai kedua sholat itu selesai

Sholat qasar dan sholat jamak bisa didirikan secara bersama-sama. Namun untuk membuatnya bisa dilakukan bersamaan, seseorang musafir haruslah mengetahui secara pasti arah dan tujuannya. Seorang musafir yang tidak tahu arah tujuannya tidak boleh melakukan jomak dan qasar walaupun perjalanannya melebihi dua marhalah.

Cara mengerjakan sholat jamak dan qasar di dalam satu waktu terbagi menjadi dua keadaan, yaitu sholat qasar digabung dengan. Jamak taqdim dan sholat qasar digabung dengan jamak takhir. Untuk mengerjakan sholat gasar dan jamak taqdim secara bersama-sama, hendaklah berniat dengan niat jamak ketika sholat yang pertama. Kemudian, mendahulukan sholat yang waktunya lebih awal dan dikerjakan secara berurutan. Seterusnya cara mengerjakan sholat qasar dan jamak takhir adalah berniat ketika sholat yang pertama dan masih terus dalam keadaan musafir sampai selesai sholat yang kedua.<sup>1</sup>

Cara menjamak shalat

- a. Dahulukan shalat yang awal waktunya, baru mengerjakan shalat yang tertinggal Atau akan dimajukannya
- b. Luangkan satu adzan dan dua iqamat, yaitu iqamat sebelum melaksanakan shalat yang pertama, dan iqamat lagi sebelum melaksanakan iqamat yang kedua.
- c. Ketika kita datang ke suatu tempat (masjid) dan sedang didirikan shalat berjemaah, bergabunglah dulu dengan jamaah shalat yang sedang berlangsung. Setelah itu, baru dilaksanakan shalat yang belum.

Shalat qasar, yaitu meringkas rakaat shalat dari empat rakaat menjadi dua rakaat. Shalat qasar ini dibolehkan ketika melakukan bepergian jauh (safir). Shalat fardhu yang boleh diqasar adalah shalat dzuhur, ashar dan isya. Jika shalat jamak jumlah rakaatnya diringkas dari empat menjadi dua, maka disebut dengan shalat jamak qasar.

---

<sup>1</sup> Mira Rainayati, *Ensiklopedia Untuk Anak-anak Muslim* (Bandung: Pustaka Oasis, 2007), hal. 42

Shalat jamak qasar terbagi menjadi:

- 1) Jamak takdim qasar, yaitu shalat Asar dikerjakan pada waktu shalat Zuhur, shalat isya dikerjakan pada waktu maghrib dengan jumlah rakaat tetap tiga rakaat.
- 2) Jamak takhir qasar, yaitu apabila shalat zuhur Dikerjakan pada waktubAshar dan shalat maghrib dikerjakan Pada waktu isya dengan. Yang diringkas.<sup>2</sup>

## 2. Niat Sholat Jamak dan Qasar

### a. Niat salat jama' taqdim

#### 1) Salat zuhur

أَصَلَّى فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا بِالْعَصْرِ جَمَعَ تَقْدِيمًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya niat salat fardlu Dhuhur empat rakaat dijama' bersama Asar dengan jama' taqdim karena Allah Ta'ala".

#### 2) Salat asar

أَصَلَّى فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا مَعَ الظُّهْرِ جَمَعَ تَقْدِيمًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya niat sholat fardhu asar empat rakaat digabung dengan sholat dhuhur jamak takdim karena Allah Ta'aala."

#### 3) Salat magrib

أَصَلَّى فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا بِالْعِشَاءِ جَمَعَ تَقْدِيمًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya niat salat fardlu Magrib tiga rakaat dijama' bersama Isya' dengan jama' taqdim karena Allah Ta'ala".

#### 4) Salat isya

أَصَلَّى فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا مَعَ الْمَغْرِبِ جَمَعَ تَقْدِيمًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya niat sholat fardhu isya empat rakaat digabung dengan sholat magrib jamak takdim karena Allah Ta'aala."

### b. Niat salat jama' takhir

#### 1) Salat zuhur

أَصَلَّى فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا بِالْعَصْرِ جَمَعَ تَأْخِيرًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya niat salat fardlu Dhuhur empat rakaat dijama' bersama Asar dengan jama, takhir karena Allah Ta'ala".

#### 2) Salat asar

أَصَلَّى فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا مَعَ الظُّهْرِ جَمَعَ تَأْخِيرًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya niat sholat fardhu asar empat rakaat digabung dengan sholat dhuhur jamak takhiri karena Allah Ta'aala."

#### 3) Salat magrib

أَصَلَّى فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا بِالْعِشَاءِ جَمَعَ تَأْخِيرًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: Saya niat salat fardlu Magrib tiga rakaat dijama' bersama Isya' dengan jama' ta'akhir karena Allah Ta'ala"

#### 4) Salat isya

أَصَلَّى فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا مَعَ الْمَغْرِبِ جَمَعَ تَأْخِيرًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya niat sholat fardhu isya empat rakaat digabung dengan sholat magrib jamak takhir karena Allah Ta'aala."

### c. Niat salat qasar

#### 1) Salat zuhur

<sup>2</sup> Nurul Ihsan, *Panduan Lengkap Belajar Shalat Untuk Anak* (Jakarta Selatan: Qultum Media, 2007), hal. 98-99

أَصَلِّي فَرَضَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya niat salat fardu dhuhur 2 rakaat qasar, karena Allah Ta'ala."

2) Salat asar

أَصَلِّي فَرَضَ العَصْرِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya niat salat fardu asar 2 rakaat qasar, karena Allah Ta'ala."

3) Salat isya

أَصَلِّي فَرَضَ العِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا لِلَّهِ تَعَالَى

"Saya niat salat fardu isya 2 rakaat qasar, karena Allah Ta'ala."<sup>3</sup>

## C. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Sholat jamak dan qasar merupakan suatu rukhsah sholat yang diberikan oleh agama Islam kepada umatnya. Hal ini disebabkan karena sholat wajib ditunaikan dalam keadaan apa pun. Rukhsah sholat artinya kemudahan yang diberikan kepada orang yang sedang bermusafir untuk mengerjakan sholat jamak dan qasar. Bagi orang yang sedang bermusafir, mereka harus mendirikan sholat fardu secara gasar atau jamak saja atau jamak serta qasar saja, Hukum mendirikan sholat jamak dan qasar adalah mubah,
2. Sholat jamak terbagi menjadi dua, yaitu jomak taqdim dan jomak takhir. Jomak taqdim artinya menggabungkan dua sholat fardu dalam sholat yang pertama. Sementara jomak takhir berarti menggabungkan dua sholat fardu dalam sholat yang kedua. Sholat jamak hanya boleh dilakukan untuk empat sholat, yaitu zuhur, asar, magrib, dan isya. Sholat subuh tidak boleh di-qasar atau di-jamak.

## D. DAFTAR PUSTAKA

A. Miftahul Basar, *Ringkus Pai Ringkasan Khusus Pendidikan Agama Islam*. Jawa Barat: Guepedia, 2021.

Mira Rainayati, *Ensiklopedia Untuk Anak-anak Muslim*. Bandung: Pustaka Oasis, 2007.

Nurul Ihsan, *Panduan Lengkap Belajar Shalat Untuk Anak*. Jakarta Selatan: Qultum Media, 2007

---

<sup>3</sup> A. Miftahul Basar, *Ringkus Pai (Ringkasan Khusus Pendidikan Agama Islam)* (Jawa Barat: Guepedia, 2021), hal. 50-52